



ANALISIS FUNGSI KAKUJOSHI DE DALAM APLIKASITODAI EASY JAPANESE NEWS

Yosi Novita Sari¹, Rita Arni²

¹ (Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang, Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang), Jl. Prof. Dr. Hamka Air Tawar, Padang, 25173

² (Dosen Pendidikan Bahasa Jepang, Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang), Jl. Prof. Dr. Hamka Air Tawar, Padang, 25173

Email Penulis : yosinovita087@gmail.com

Sejarah Artikel

Submit : 2022-12-15
Diterima : 2022-12-29
Diterbitkan : 2023-06-30

Abstrak

Kakujoshi has various functions and meanings, in one sentence kakujoshi has several different functions. The researchers assess the importance of research that analyzes kakujoshi on the Todai Easy Japanese News application, so that there are no misunderstandings among students. The purpose of this research was to describe the function of kakujoshi contained in the Today Easy Japanese News application. The design of this research is qualitative research with descriptive method. The data of this research are sentences that use the kakujoshi function in the Today Easy Japanese News application based on the theory by Sugihartono. The data source in this research is the Today Easy Japanese News application. The instrument of this research is the research itself. The results of this research, the researchers found 7 functions of kakujoshi de in the Today Easy Japanese News application based on the theory by Sugihartono.

Kata Kunci:

Joshi, Kakujoshi function, Today Easy Japanese News application.

PENDAHULUAN

Bahasa Jepang termasuk bahasa yang mempunyai keunikan khasnya sendiri, salah satu keunikan dari bahasa Jepang yaitu terletak pada pola kalimat yang digunakan berbeda dengan pola kalimat bahasa lainnya salah satunya bahasa Indonesia. Oleh karena itu untuk memahami bahasa Jepang diperlukan pengetahuan dan pemahaman akan maknanya, salah satu diantaranya adalah cara pemakaian partikel dalam bahasa Jepang yang dikenal dengan istilah *joshi*. *Joshi* adalah kata bantu dalam bahasa Jepang yang tidak akan bisa untuk berdiri sendiri, tidak dapat berkonjugasi, tidak dapat menjadi subjek, objek, predikat, dan keterangan dalam sebuah kalimat, selalu mengikuti kata lain, dan ada yang mempunyai arti sendiri, akan tetapi ada juga yang berfungsi memberi arti pada kata lain (Situmorang, 2010:50). Berdasarkan fungsinya *joshi* dibagi menjadi empat jenis, yaitu *setsuzokujoshi*, *fukujoshi*, *kakujoshi*, dan

shuujoshi (Sudjianto dan dahidi, 2007:181). *Kakujoshi* adalah kata bantu yang berfungsi menunjukkan adanya hubungan antara kata benda dan predikat. *Joshi* yang termasuk ke dalam kelompok ini adalah *de, yori, e, o, no, to, ni, kara, ga,* dan *ya* (Sudjianto dan dahidi, 2007:182). *Kakujoshi* biasanya dipakai setelah nomina untuk menunjukkan hubungan antara nomina tersebut dengan kata lainnya. *Kakujoshi* mempunyai berbagai fungsi dan arti. Dalam satu kalimat *Kakujoshi* meskipun sama, namun memiliki fungsi yang berbeda. Berdasarkan uraian di atas dapat di pahami bahwa fungsi *Kakujoshi* ini sangat penting untuk dikuasai.

Mengingat *Kakujoshi* memiliki jenis dan fungsi yang banyak, maka peneliti membatasi penelitian ini hanya membahas *Kakujoshi de* saja. Maksud peneliti membatasi penelitian ini, supaya mendapatkan hasil penelitian yang mendalam sehingga tidak melebar dari pokok permasalahan. Penelitian ini mengklasifikasikan fungsi *Kakujoshi de* menurut teori dari Sugihartono (2001). Sugihartono dalam bukunya *Nihongo No Joshi* (2001), membagi fungsi *Kakujoshi de* kedalam 9 fungsi.

METODE PENELITIAN

Menurut Arni (2014:29) metode penelitian adalah cara yang harus dilakukan untuk menjawab masalah dalam penelitian. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini dikatakan penelitian kualitatif karena data yang digunakan berupa kalimat yang mengandung fungsi *kakujoshi* bukan berupa data berbentuk angka. Metode deskriptif adalah metode penelitian yang tujuannya difokuskan untuk menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan terhadap objek yang diteliti secara jelas dan sistematis (Azwardi 2018:9). Data yang digunakan adalah kalimat yang mengandung fungsi *kakujoshi de* menurut teori Sugihartono (2001) sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah aplikasi *Todai easy Japanese News* edisi bulan juni 2022.

Pada penelitian ini, yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri. Selain itu, instrumen pebantu pada penelitian ini berupa table untuk mengklasifikasikan teknik simak dan teknik catat. Teknik simak adalah teknik yang dilakukan dengan cara menyimak penggunaan bahasa pada objek yang akan diteliti. Teknik catat merupakan teknik lanjutan setelah menggunakan metode simak.

Uji keabsahan data yang peneliti lakukan adalah dengan menggunakan teknik yang diungkapkan oleh Sugiyono (2013: 270), yaitu meningkatkan ketekunan dan diskusi. Kemudian dilanjutkan dengan menganalisis data dengan proses sebagai berikut: *pertama*, menganalisis data pada aplikasi *Today Easy Japanese News* untuk menentukan fungsi *kakujoshi de*. *Kedua*, mengklasifikasikan fungsi *kakujoshi de* menurut teori Sugihartono. *Ketiga*, menginterpretasikan data. *Keempat*, membuat pembahasan. *Kelima*, menarik kesimpulan dan saran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Berdasarkan hasil data fungsi *kakujoshi de* dalam aplikasi *Todai Easy Japanese News*, peneliti menemukan 45 kalimat yang mengandung fungsi *kakujoshi*

de berdasarkan teori yang digunakan. Untuk lebih jelasnya, data hasil temuan penelitian ini akan peneliti sajikan dalam table di bawah ini.

**Data hasil temuan fungsi *kakujoshi de* dalam aplikasi
Todai Easy Japanese News edisi bulan Juni 2022.**

| No | Fungsi <i>kakujoshi de</i> | Nomor data | Jumlah |
|-------|---|--|--------|
| 1. | Menunjukkan tempat berlangsungnya suatu kegiatan atau pekerjaan | 1, 3, 4, 8, 9, 10, 11, 13, 16, 17, 19, 20, 22, 23, 24,25, 26, 29,30, 31, 35, 36, 37, 38, 39, 42. | 26 |
| 2. | Menunjukkan “paling/ter” pada batas lingkup/ kelompok tertentu dalam menggungkapkan sesuatu | - | - |
| 3. | Menunjukkan alat yang digunakan | 2, 5, 6 | 3 |
| 4. | Menunjukkan lingkup/jumlah tertentu | 7, 18, 33, 34, | 4 |
| 5. | Menunjukkan alasan,sebab | 21, 28, 32, 40, 41, 42, 43, 44 | 7 |
| 6. | Menunjukkan subjek pelaku | 12 | 1 |
| 7. | Menunjukkan asal bahan baku | 6 | 1 |
| 8. | Menunjukkan kondisi saat berlangsungnya perbuatan, perlakuan | 14, 15, 27 | 3 |
| 9. | Menunjukkan arti <i>それで</i> atau <i>そこで</i> | - | - |
| Total | | | 45 |

Kakujoshi de ditemukan sebanyak 45 kalimat, berikut fungsi *kakujoshi de* yang ditemukan dalam aplikasi *Todai Easy Japanese News* edisi bulan Juni 2022.

- a. Menunjukkan tempat berlangsungnya suatu kegiatan atau pekerjaan.
 Fungsi ini ditemukan sebanyak 26 kalimat, yaitu pada data [1], [3], [4], [8], [9], [10], [11], [13], [16], [17], [19], [20], [22], [23], [24], [25], [26], [29], [30], [31], [35], [36], [37], [38], [39], [44].

Data [1]

。。。会社でしたい仕事などを聞きました。

...kaisha de shitai shigoto nado o kikumashita.

Saya mendengar pekerjaan yang ingin saya lakukan di Perusahaan.

(TEJN, *Kōkū kaisha shin atarashiku kaisha ni Iri wa iru hito no shiken o mata hajimeru*, 01)

Pada data [1] *kakujoshi de* berfungsi untuk menunjukkan tempat berlangsungnya suatu kegiatan atau pekerjaan, pada kalimat ini *kakujoshi de* didahului oleh kata “kaisha” yang artinya perusahaan dimana perusahaan menunjukkan tempat atau keberadaan yang kongkrit.

Data [3]

飛行機の中でサービスをする人の試験を始めることも考えています。
Hikouki no naka de saabisu o suru hito no shiken o hajimeru kotomo kangaete imasu.

Saya berfikir memberikan tes untuk orang-orang di dalam pesawat.

(TEJN, *Kōkū kaisha shin atarashiku kaisha ni Iri wa iru hito no shiken o mata hajimeru*, 01)

Pada data [3] *kakujoshi de* berfungsi untuk menunjukkan tempat berlangsungnya suatu kegiatan atau pekerjaan, pada kalimat di atas *kakujoshi de* didahului oleh kata “hikouki no naka” artinya di dalam pesawat, dimana di dalam pesawat menunjukkan kata tempat atau keberadaan yang kongkrit.

Data [4]

薬を使わないと、田んぼの中で邪魔な草が増えて大変です。

Kusuri o tsukawanai to, tanbo no naka de jyamana kusa ga fuete taihendesu.
Jika tidak menggunakan obat-obatan anda akan kesulitan karena rumput yang menghalangi bertambah di dalam sawah.

(TEJN, *Tanbo no naka no jamana kusa ga fue jikken nai yō ni robotto de jikken o suru*, 02)

Pada [4] *kakujoshi de* berfungsi untuk menunjukkan tempat berlangsungnya suatu kegiatan atau pekerjaan. Pada data di atas terdapat kalimat yang memiliki fungsi *kakujoshi de*. Hal ini ditandai dengan adanya kata tempat sebelum *de* yaitu “tanbo no naka” artinya di dalam sawah, dimana di dalam sawah menunjukkan kata tempat atau keberadaan yang kongkrit.

Data [8]

。。。中国の北京で「天安門事件」がありました。

... *Chūgoku no Pekin de Tenanmon jiken ga arimashita.*

Telah terjadi insiden Tiananmen terjadi di Beijing, Cina.

(TEJN, *Chūgoku no Ten'anmon jiken kara 33-nen nakunattahito no tame ni Taiwan de Inoriru*, 06)

Pada data [8] *kakujoshi de* berfungsi untuk menunjukkan tempat berlangsungnya suatu kegiatan atau pekerjaan. Hal ini ditandai dengan adanya kata tempat keterangan tempat sesudah *de* yaitu “Chūgoku no Pekin”

artinya yaitu Beijing, Cina, dimana Beijing, Cina menunjukkan kata tempat yang konkrit pada kalimat di atas.

b. Menunjukkan alat yang digunakan

Fungsi ini ditemukan sebanyak 3 kalimat, yaitu pada data [2], [5], dan [6]

Data [5]

棒のような形をしたスクリーで、水と泥を混ぜます。

Bou no youna katachi o shita sukuryuu de, mizu to dorō o mazemasu.

Aduk air dan lumpur menggunakan sekrap berbentuk tongkat.

(TEJN, *Tanbo no naka no jamana kusa ga fue jikken nai yō ni robotto de jikken o suru*, 02)

Pada data [5] *kakujoshi de* berfungsi untuk menunjukkan alat yang digunakan. Hal ini ditandai dengan adanya kata alat yang digunakan sebelum *de* yaitu “*sukuryuu*” artinya sekrap, yang mana sekrap merupakan alat yang digunakan pada kalimat di atas.

c. Menunjukkan lingkup/jumlah tertentu

Fungsi ini ditemukan sebanyak 4 kalimat, yaitu pada data [7], [18], [33], dan [34]

Data [7]

失業率は3カ月連続で3.6%を維持しました。

Hitsugyouritsu wa 3 kagetsurenzoku de 3.6 % o iji shimasu.

Tingkat pengangguran tetap di 3,6% selama 3 bulan berturut-turut.

(TEJN, *Beikoku 5 tsuki no koyō tōkei shitsugyō-ritsu wa 3-kagetsurenzoku de tei sui jun iji*, 05)

Pada data [7] terdapat kalimat yang memiliki fungsi *kakujoshi de* menunjukkan lingkup/jumlah tertentu. Hal ini ditandai dengan adanya kalimat keterangan jumlah sebelum *de* yaitu “*3 kagetsurenzoku*” artinya yaitu 3 bulan berturut-turut, dimana 3 bulan berturut-turut pada kalimat di atas menunjukkan jumlah lingkup.

Data [18]

3年で50億円出すことを考えていました。

3-Nen de 50 oku-en dasu koto o kangaete imashita

Saya berfikir untuk menghabiskan 5 miliar yen dalam tiga tahun.

(TEJN, *Ukuraina kara hinan shite kita hito no tame ni atarashiku kifu o atsumeru*, 14)

Pada [18] terdapat kalimat yang memiliki fungsi *kakujoshi de* menunjukkan lingkup/jumlah tertentu. Hal ini ditandai dengan adanya kalimat keterangan jumlah sebelum *de* yaitu yaitu “*3-Nen*” artinya 3 tahun, dimana 3 tahun pada kalimat di atas menunjukkan jumlah lingkup.

Data [33]

市はこの林を守るために、約26億円で買うことを決めました。

Ichi wa kono hayashi o mamoru tame ni, yaku 26 oku-en de kau koto o kimemashita

Untuk melindungi hutan ini, kota memutuskan untuk membelinya dengan harga sekitar 2,6 miliar yen.

(TEJN, *Totoro no hayashi o mori mamoritai ichi ga intānetto de okane o shū atsumeru*, 22)

Pada data [33] terdapat kalimat yang memiliki fungsi *kakujoshi de* menunjukkan lingkup/jumlah tertentu. Hal ini ditandai dengan adanya kalimat keterangan jumlah sebelum *kakujoshi de* yaitu “*yaku 26 oku-en*” artinya 2,6 miliar, dimana 2,6 miliar pada kalimat di atas menunjukkan jumlah tertentu.

Data [34]

2万5000円で買ってもらいます。

2 Man 5000-en de katte moraimasu

Saya akan membelinya seharga 25.000 yen

(TEJN, *Totoro no hayashi o mori mamoritai ichi ga intānetto de okane o shū atsumeru*, 22)

Pada data [34] di atas terdapat kalimat yang memiliki fungsi *kakujoshi de* menunjukkan lingkup/jumlah tertentu. Hal ini ditandai dengan adanya kalimat keterangan jumlah sebelum *de* yaitu “*2 Man 5000-en*” artinya 25.000 yen, dimana 25.000 yen pada kalimat di atas menunjukkan fungsi jumlah tertentu.

d. Menunjukkan alasan, sebab

Fungsi ini ditemukan sebanyak 7 kalimat, yaitu pada data [21], [28], [32], dan [40], [41], [43], dan [44].

Data [21]

その後、麻薬密輸の罪で裁判にかけられ、

Sonogo, mayaku mitsuyu no tsumi de saiban ni kake rare,

Dia kemudian diadili karena penyeludupan narkoba

(TEJN, *Chūgoku mayaku mitsuyu-zai ni towa reta moto shigi nishin kaishi e*, 16)

Pada data [21] terdapat kalimat yang memiliki fungsi *kakujoshi de* menunjukkan alasan, sebab. Hal ini ditandai dengan adanya kalimat keterangan alasan, sebab yang terdapat sebelum *de* yaitu “*mayaku mitsuyu no tsumi*” artinya penyeludupan narkoba, dimana pada kalimat di atas menunjukkan fungsi alasan, sebab karena penyeludupan narkoba menjadi sebab dia diadili.

Data [29]

この火災で、少なくとも1人が死亡したということです。

Kono kasai de, sukunakutomo hitori ga shibō shita to iu kotodesu.

Sedikitnya satu orang tewas dalam kebakaran tersebut.

(TEJN, *Shanghai no sekiyu kagaku kōjō de bakhatsu kasai bō 1ri shibō*, 19)

Pada data [29] di atas terdapat kalimat yang memiliki fungsi *kakujoshi de*. Hal ini ditandai dengan adanya kalimat keterangan yang menunjukkan alasan, sebab sebelum *de* yaitu “*kasai*” artinya kebakaran, dimana kebakaran adalah sebab terjadi tewasnya satu orang.

Data [32]

。。。男を器物損壊の容疑で拘束しました。
...otoko o kibutsu sonkai no yōgi **de** kōsoku shimashita.

Seorang pria ditangkap karena dicurigai merusak properti.

(TEJN, *Taiwanta Ten'anmon jiken irei-hi ni penki 19 toshiotoko sai o toko o kōsoku*, 22)

Pada data [32] di atas terdapat kalimat yang memiliki fungsi *kakujoshi de*. Hal ini ditandai dengan adanya kalimat keterangan yang menunjukkan alasan, sebab sebelum *de* yaitu “*kibutsu sonkai no yōgi*” artinya ditahan karena merusak properti, dimana merusak properti merupakan sebab pria tersebut ditahan.

Data [41]

「車内の熱が原因で死亡した」と推定されています。
“*Shanai no netsu ga genin de shibō shita*” to suitei sarete imasu

Diduga meninggal karena panas di dalam mobil.

(TEJN, *Kōon no shanai ni tojiko kome rare Kuma shishinu tansan inryō to tabemono mono o tabeta ato Amerika nanbu teneshī shū*, 28)

Pada data [41] di atas terdapat kalimat yang memiliki fungsi *kakujoshi de*. Hal ini ditandai dengan adanya kalimat keterangan yang menunjukkan alasan, sebab yaitu “*Shanai no netsu ga genin*” artinya disebabkan karena panas di dalam mobil, hal ini ditunjukkan dengan sebab meninggalnya yaitu oleh panas di dalam mobil.

e. Menunjukkan subjek pelaku

Fungsi ini ditemukan sebanyak 1 kalimat, yaitu pada data [12]

Data [12]

実習生が自分で仕事や給料などの情報を調べることができるように
します。

Jitsuusei ga jibun de shigoto ya kyūryō nado no jyouhou o shirabe rukoto ga dekiru younishimasu.

Izinkan peserta pelatihan untuk mencari informasi seperti pekerjaan dan gaji sendiri.

(TEJN, *Betonamu no ginō jisshū nama Nihon ni kuru mae ni harau okane o sukunaku suru*, 08)

Pada data [12] di atas terdapat kalimat yang memiliki fungsi *kakujoshi de* menunjukkan subjek pelaku. Hal ini ditandai dengan adanya kalimat yang menunjukkan subjek pelaku sebelum *de* yaitu “*Jitsuusei ga jibun*” artinya peserta pelatihan, dimana peserta pelatihan menunjukkan subjek pelaku pada kalimat di atas.

f. Menunjukkan asal bahan baku

Fungsi ini ditemukan sebanyak 1 kalimat, yaitu pada data [5]

Data [5]

。。。太陽の光で作った。
...*taiyō no hikari de tsukutta*
Menggunakan sinar matahari

(TEJN, *Tanbo no naka no jamana kusa ga fue jikken nai yō ni robotto de jikken o suru*, 02)

Pada data [5] di atas terdapat kalimat yang memiliki fungsi *kakujoshi de*. Hal ini ditandai dengan adanya kalimat yang menunjukkan asal bahan baku sebelum *de* yaitu “*taiyō no hikari*” artinya menggunakan sinar matahari, dimana sinar matahari merupakan asal bahan baku.

g. Menunjukkan kondisi saat berlangsungnya perbuatan, perlakuan

Fungsi ini ditemukan sebanyak 3 kalimat, yaitu pada data [14], [15] dan [27]

Data [14]

常温で6カ月保存ができる生チョコが開発されました。

Jouon de 6-kagetsu hozon ga dekiru nachoko ga kaihatsu sa remashita.

Coklat mentah dapat disimpan pada suhu ruangan selama 6 bulan telah dibuka.

(TEJN, *Jouon de 180-nichi hozon kanō' nama ma choko kaihatsu kokusai tokkyo shinsei*, 11)

Pada data [14] di atas terdapat kalimat yang memiliki fungsi *kakujoshi de*. Hal ini ditandai dengan adanya kalimat yang menunjukkan kondisi saat berlangsungnya perbuatan, pelaku yaitu terdapat sebelum *de* yaitu “*jouon*” artinya suhu ruangan, dimana suhu ruangan menunjukkan kondisi saat berlangsungnya perbuatan yaitu saat berlangsungnya penyimpanan coklat mentah yang terdapat pada kalimat tersebut.

Data [15]

。。。常温で180日間保存が可能な業務用の生チョコです。
...*Meiji ga kaihatsu shita no wa jouon de 180-kakan hozon ga kanōna gyōmu-yō no nachokodesu.*

Meiji telah mengembangkan coklat mentah untuk penggunaan komersial yang dapat disimpan pada suhu ruangan selama 180 hari.

(TEJN, *Jouon de 180-nichi hozon kanō' nama ma choko kaihatsu kokusai tokkyo shinsei*, 11)

Pada data [15] di atas terdapat kalimat yang memiliki fungsi *kakujoshi de*. Hal ini ditandai dengan adanya kalimat yang menunjukkan kondisi saat berlangsungnya perbuatan, pelaku yaitu terdapat sebelum *de* yaitu “*jouon*” artinya suhu ruangan, dimana suhu ruangan menunjukkan kondisi saat berlangsungnya penyimpanan colat mentah yang terdapat pada kalimat di atas.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data di atas, peneliti menemukan 7 dari 9 fungsi *kakujoshi de* yang dikemukakan oleh Sugihartono (2001:1-5) dalam aplikasi *Todai Easy Japanese News* edisi bulan Juni tahun 2022. Fungsi-fungsi *kakujoshi de* yang sering ditemukan dan digunakan dalam aplikasi *Todai Easy Japanese News* edisi bulan Juni tahun 2022 adalah fungsi *kakujoshi de* yang menunjukkan tempat berlangsungnya suatu kegiatan atau pekerjaan, yaitu sebanyak 26 kalimat. Fungsi *kakujoshi de* yang menunjukkan sebab atau alasan, yaitu sebanyak 7 kalimat. Fungsi *kakujoshi de* yang menyatakan lingkup atau jumlah tertentu, yaitu sebanyak 4 kalimat. Fungsi *kakujoshi de* yang menunjukkan kondisi saat berlangsungnya suatu perbuatan, perlakuan, yaitu sebanyak 3 kalimat, pada fungsi *kakujoshi de* yang menyatakan fungsi alat yang digunakan terdapat 3 kalimat, Selebihnya menemukan masing-masing 1 kalimat yaitu, menunjukkan subjek pelaku dan menunjukkan asal bahan baku. Sedangkan fungsi *kakujoshi de* yang tidak terdapat dalam aplikasi *Todai Easy Japanese News* edisi bulan Juni 2022, yaitu fungsi menunjukkan “paling/ter” pada batas lingkup/ kelompok tertentu dalam mengungkapkan sesuatu dan fungsi menunjukkan arti *それで* (*sorede*) atau *そこで* (*sokode*). Fungsi *kakujoshi de* yang menunjukkan tempat berlangsungnya suatu kegiatan paling banyak ditemukan. Hal ini dikarenakan *kakujoshi de* yang menunjukkan tempat sangat umum digunakan dalam kalimat yang terdapat diaplikasi *Todai Easy Japanese News* edisi bulan Juni 2022, terlebih berita yang ditampilkan sering menunjukkan kondisi suatu keadaan di suatu tempat. *Kakujoshi de* yang digunakan untuk menunjukkan tempat berlangsungnya suatu kegiatan atau pekerjaan. Ciri kalimatnya adalah yang menyatakan *basho* (tempat), yaitu dimana *kakujoshi de* selalu mengikuti nomina yang menyatakan tempat dan verba (kata kerja) yang menyatakan aktivitas. Seperti yang terdapat pada data (1), (3), (4), (8), (9). Selanjutnya, *kakujoshi de* yang digunakan untuk menyatakan sebab atau alasan. Ciri kalimatnya menunjukkan alasan/sebab terjadinya suatu hal yang sifatnya negatif, antara penyebab dan akibat selalu berhubungan, misalnya karena kebakaran, karena *tsunami*, karena kecelakaan dan lainnya. Data ini bisa dilihat pada data (21), (28), (32), (40). Selanjutnya, *kakujoshi de* yang digunakan untuk menunjukkan lingkup atau jumlah tertentu. Ciri kalimatnya adalah adanya kata yang terdapat sebelum *kakujoshi de* yang menyatakan jumlah misalnya 1000 Yen, satu hari, satu bulan, satu tahun, dan lainnya. Hal ini untuk menyatakan batasan waktu,

menyatakan batasan jumlah. Seperti yang terlihat pada data (7), (18), (33), (34). *Kakujoushi de* yang berfungsi untuk menunjukkan kondisi saat berlangsungnya perbuatan atau perlakuan yaitu ditandai dengan adanya kata yang menyatakan suatu kondisi yang terletak sebelum kata *kakujoushi de* di dalam suatu kalimat. *Kakujoushi de* yang digunakan untuk menunjukkan alat yang digunakan. Ciri-ciri kalimatnya adalah nomina (kata benda) berhubungan dengan alat yang digunakan. Dalam hal ini dapat berupa transportasi, perkakas, bahasa, suara dan sarana lainnya. Seperti yang ada pada data (2), (5) dan (6). *Kakujoushi de* yang berfungsi untuk menunjukkan subjek pelaku yaitu ditandai dengan adanya subjek pelaku yang terletak sebelum kata *kakujoushi de* di dalam suatu kalimat. Seperti, sendiri, berdua, dan lainnya. Seperti yang ada pada data (12). *Kakujoushi de* yang digunakan untuk menunjukkan bahan baku. Artinya bahan dasar yang digunakan untuk membuat suatu produk. Ciri-ciri kalimatnya adanya hubungan antara nomina (kata benda) yang berupa bahan dasar berhubungan dengan verba (kata kerja) yang menyatakan proses. Misalnya meja terbuat dari kayu, mie terbuat dari tepung, dan lainnya. Seperti yang dapat dilihat pada data (6).

KESIMPULAN

Berdasarkan pendapatan dan hasil analisis pada aplikasi *Todai Easy Japanese News* edisi bulan juni 2022 ditemukan 45 kalimat yang mengandung fungsi *kakujoshi de* menurut teori Sugihartono (2001). Dari 9 fungsi *kakujoshi de* ditemukan 7 fungsi *kakujoshi de* dalam *Todai Easy Japanese News* edisi bulan Juni 2022, yaitu fungsi menunjukkan tempat berlangsungnya suatu kegiatan atau pekerjaan, menunjukkan alat yang digunakan, menunjukkan lingkup/ jumlah tertentu, menunjukkan alasan, sebab, menunjukkan subjek pelaku, menunjukkan asal bahan baku, dan menunjukkan kondisi saat berlangsungnya perbuatan, pelaku. Fungsi *kakujoshi de* yang tidak ditemukan dalam *Todai Easy Japanese News* adalah fungsi menunjukkan “paling/ter” pada batas lingkup/ kelompok tertentu dalam mengungkapkan sesuatu dan menunjukkan arti *sorede* atau *sokode*.

REFERENSI

- Arni, Rita. (2014). *Penggunaan Irai Hyougen Berdasarkan Tigkatan Lawan Bicara Pada Pembelajaran Bahasa Jepang*. Thesis. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Azwardi.(2018). *Metode penelitian pendidikan bahasa dan sastra indobesia*. Banda Aceh: syiah Kuala Universitay Prees.
- Situmorang, Humzon. (2010). *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Medan: USU Press.
- Sudjianto, & Dahidi, A.,. (2007). *Pengantar linguistik Bahasa Jepang*. Bekasi Timur: Kesaint Blanc

Sugihartono. (2001). *Nihongo no Joshi Partikel Bahasa Jepang*. Jakarta: Humaniora Utama Prees.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.